

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu proyek konstruksi adalah beberapa kumpulan pekerjaan yang menghasilkan satu produk berupa bangunan konstruksi yang layak pakai. Menurut Clough, R, pihak-pihak yang terlibat dalam konstruksi adalah kontraktor, pemilik, arsitek, konsultan, buruh, asuransi, agen peminjam, pemerintah, *supplier* material dan lainnya – berubah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain (Construction Contracting, Jhon Wiley and Sons, New York, 1986, P.1). Dalam proses konstruksi terdapat banyak kompleksitas yang terjadi, mengingat batasan waktu pelaksanaan, banyaknya tenaga kerja, hingga detail spesifikasi proyek telah disusun dengan matang.

Menurut Mehta, A, statistik menunjukkan bahwa 74% proyek gagal, dan salah satu faktor yang menyebabkannya adalah kurangnya komunikasi (Communication in Project Management Journal, India, P.1). Dalam keterlibatan yang kompleks didalam suatu proyek konstruksi, kemampuan untuk berkomunikasi sangat diperlukan untuk berinteraksi, terutama pada kegiatan *engineering*. Hal ini diperlukan karena apabila terdapat kesalahpahaman, akan menyebabkan dampak buruk pada pelaksanaan proyek konstruksi seperti pembengkakan biaya, keterlambatan waktu pengerjaan, serta menurunnya mutu pekerjaan. Ini memperlihatkan bahwa pentingnya pemahaman tentang aspek manajemen komunikasi proyek.

Manajemen komunikasi proyek merupakan keterkaitan antara personil, ide-ide atau gagasan, dan informasi yang dibutuhkan. Setiap personil dalam suatu struktur organisasi proyek harus memberikan dan menerima komunikasi dari dua arah sehingga seluruh pekerjaan dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, pemahaman seorang manajer proyek dalam aspek manajemen komunikasi proyek menjadi sangat penting karena tingkat kekuatan manajer proyek dalam menyampaikan informasi kepada tim organisasi sangat berpengaruh terhadap mutu pekerjaan dalam proyek.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Deskripsi Masalah

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa komunikasi memegang peranan yang penting dalam berjalannya suatu proyek konstruksi. Menurut Wang, Y, kurangnya komunikasi dengan baik secara signifikan memberikan pengaruh yang negatif pada kualitas koordinasi kerja (Coordination Issues in Chinese Large Building Project, *Journal of Management In Engineering*, Vol.16, No.6, November/December, 2000, P.58). Kurangnya komunikasi dalam tim kerja struktur organisasi proyek memerlukan beberapa pendekatan masalah untuk dapat meningkatkan kinerja pada proyek konstruksi, terutama pada kinerja mutu. Beberapa kerusakan disebabkan karena komunikasi yang buruk, seperti detail gambar yang jelek, memberikan instruksi yang salah atau tidak selalu tersedia informasi teknik (BRE guidance on construction site communication, "Construction Site Communication-guidance", P.1).

1.2.2 Signifikansi Masalah

Penurunan kinerja mutu mengakibatkan penurunan kualitas pada keseluruhan pekerjaan konstruksi. Jika terjadi penurunan kualitas, maka akan menyebabkan penurunan nama baik perusahaan, dan juga tidak layak pakainya utilitas dari produk konstruksi tersebut. Penyimpangan kinerja mutu ini ditinjau berdasarkan aspek komunikasi yang buruk pada struktur organisasi di proyek.

1.2.3 Rumusan Masalah

Seorang manajer proyek memiliki suatu kendali yang akan terus diikuti oleh seluruh tim kerja proyek. Oleh karena itu, seorang manajer proyek harus memiliki aspek manajemen komunikasi yang baik. Faktor-faktor komunikasi yang mempengaruhi pelaksanaan proyek yang dapat menyebabkan terjadinya dampak penyimpangan kinerja mutu pada pelaksanaan proyek, yang dilihat dari pemahaman seorang manajer proyek dalam aspek manajemen komunikasi, bagaimana pengaruhnya terhadap aplikasi dalam proyek, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap mutu pekerjaan adalah merupakan suatu rumusan masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh pemahaman seorang manajer proyek dalam aspek komunikasi yang berpengaruh dalam pelaksanaan proyek konstruksi, bagaimana aplikasi manajer tersebut dalam proyek, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap mutu. Penelitian ini dikhususkan pada proyek-proyek konstruksi di jadetabek.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proyek-proyek konstruksi gedung yang sedang berlangsung pada saat penulis melakukan riset karena bangunan konstruksi gedung merupakan proyek yang umum dan data lebih mudah didapat karena penulis membutuhkan responden yang cukup banyak.

Adapun masalah penelitian dibatasi pada:

- a. Pengaruh komunikasi yang diidentifikasi adalah komunikasi yang terjadi selama tahap pelaksanaan konstruksi.
- b. Penelitian dibatasi pada kinerja mutu
- c. Penelitian dibatasi pada bangunan konstruksi di wilayah Jadetabek
- d. Pelaksanaan konstruksi yang ditinjau adalah pada pekerjaan pondasi. Hal ini dikarenakan pondasi merupakan tahap awal dari pekerjaan struktur, yang memiliki nilai mutu yang signifikan untuk diukur.
- e. Meninjau pada kompetensi manajer proyek

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi untuk kontraktor, *engineer*, *project manager*, dan instansi lainnya yang terkait. Manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan bagi kontraktor masalah – masalah yang mungkin terjadi akibat komunikasi antar dan dalam tim kerja proyek yang dapat menyebabkan kerugian proyek
2. Memberikan masukan antisipasi masalah yang dilakukan akibat komunikasi yang buruk dalam proyek konstruksi sehingga dapat diantisipasi sedini mungkin.

3. Dapat mengurangi penyimpangan mutu yang diakibatkan komunikasi yang tidak berjalan dengan baik selama berlangsungnya proyek
4. Sebagai pegangan untuk manajer proyek agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan timnya
5. Identifikasi dari komunikasi yang buruk selama proyek berlangsung, agar dapat ditunda lebih cepat pencegahannya

1.6 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian relevan yang berhubungan:

1. Penelitian Erman Surya Bakti (2002)

Dalam penelitian yang berjudul Peran Kontraktor Dalam Peningkatan *Constructability* Pada Tahap Perencanaan dan Perancangan Untuk Menaikan Kinerja Proyek Konstruksi ditemukan hambatan yang dirasakan oleh responden dalam pelaksanaan *constructability* yang berhubungan dengan komunikasi sebagai berikut:

- a. *Poor of communication*
- b. Kedisiplinan membuat catatan *constructibility*.
- c. Personil konstruksi yang berpengalaman tidak mempunyai kemampuan komunikasi yang baik (formal), terbiasa dengan komentar lisan dan tidak terstruktur
- d. Birokrasi dan pemisahan tanggung jawab antar divisi

2. Penelitian Frista Vetrina Rahman (2006)

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh kualitas manajemen komunikasi pada tahap distribusi informasi dalam masa pelaksanaan proyek konstruksi terhadap kinerja biaya, membahas tentang faktor-faktor pengaruh komunikasi pada tahap distribusi informasi terhadap kinerja biaya.

3. Penelitian Aryati Indah Kusumastuti (2004)

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kualitas Komunikasi Pada Pengelolaan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Terhadap Kinerja Waktu ini membahas

tentang pengaruh-pengaruh komunikasi yang mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek konstruksi, khususnya pada bangunan gedung.

4. Penelitian Ibnu Subagio (2006)

Dalam penelitian yang berjudul Identifikasi Faktor-faktor yang Berpengaruh dan Dominan Pada Distribusi Informasi Proyek Terhadap Kinerja Waktu dan Biaya ini membahas tentang pengaruh-pengaruh komunikasi pada tahap distribusi informasi yang mempengaruhi waktu dan biaya pada pelaksanaan proyek konstruksi.

5. Penelitian Praja Marga Sasmita (2006)

Penelitian yang berjudul Faktor-faktor Tahap Pelaporan Kinerja Proyek Konstruksi Gedung Yang Berisiko Pada Kinerja Waktu dan Biaya ini membahas mengenai kinerja biaya dan waktu pada tahap konstruksi bangunan gedung. Namun yang ditinjau pada penelitian ini adalah tahap pelaporan kinerja manajemen komunikasi pada proyek konstruksi.

Dari penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul Peran Kontraktor Dalam Peningkatan *Constructability* Pada Tahap Perencanaan dan Perancangan Untuk Menaikan Kinerja Proyek Konstruksi ditemukan hambatan yang dirasakan oleh responden dalam pelaksanaan *constructability* yang berhubungan dengan komunikasi. Pada penelitian yang berjudul Pengaruh kualitas manajemen komunikasi pada tahap distribusi informasi dalam masa pelaksanaan proyek konstruksi terhadap kinerja biaya, membahas tentang faktor-faktor pengaruh komunikasi pada tahap distribusi informasi terhadap kinerja biaya. Untuk penelitian yang berjudul Pengaruh Kualitas Komunikasi Pada Pengelolaan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Terhadap Kinerja Waktu ini membahas tentang pengaruh-pengaruh komunikasi yang mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek konstruksi. Pada penelitian selanjutnya yang berjudul Identifikasi Faktor-faktor yang Berpengaruh dan Dominan Pada Distribusi Informasi Proyek Terhadap Kinerja Waktu dan Biaya ini membahas tentang pengaruh-pengaruh komunikasi pada tahap distribusi

informasi yang mempengaruhi waktu dan biaya pada pelaksanaan proyek konstruksi. Penelitian terakhir yang berjudul Faktor-faktor Tahap Pelaporan Kinerja Proyek Konstruksi Gedung Yang Berisiko Pada Kinerja Waktu dan Biaya ini membahas mengenai kinerja biaya dan waktu pada tahap konstruksi bangunan gedung. Namun pada penelitian yang penulis teliti adalah bagaimana pengaruh faktor-faktor komunikasi yang mempengaruhi mutu pekerjaan proyek konstruksi, ditinjau dari aplikasi pemahaman manajer proyek dalam aspek manajemen komunikasi.

